

Pelaksanaan Strategi Pencegahan Pungutan Liar dan Jasa Kepengurusan Registrasi Yang Tidak Dilakukan Oleh Perusahaan Secara Mandiri

Indonesia merupakan lahan subur bagi pertumbuhan industri kosmetik. Hal ini terlihat dari banyaknya perusahaan baik perusahaan kosmetik lokal dan para pengusaha kosmetik yang melakukan import keberbagai Negara. Hal ini lah yang perlu dipahami oleh para pelaku usaha dalam memberikan pelayanan terbaik kepada para konsumen dengan menjamin mutu, keamanan dan manfaat dari berbagai produk yang mereka tawarkan.

Terlebih lagi dalam rangka meningkatkan daya saing produk ASEAN di era pasar bebas ASEAN, diupayakan adanya harmonisasi standar produk dalam harmonisasi ASEAN yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kerja sama diberbagai Negara ASEAN dalam rangka menjamin mutu, keamanan dan manfaat dari semua kosmetika yang dipasarkan melalui regulasi dan pedoman pelaksanaan.

Namun seringkali banyak ditemukan perusahaan atau para pengusaha yang merasa sulit untuk melakukan secara mandiri pemenuhan regulasi yang diterapkan. Alhasil banyak perusahaan yang masih mempercayakan pihak lain yang disebut sebagai calo atau biro jasa dalam membantu menangani hal yang berkaitan dengan regulasi seperti salah satunya adalah masalah Registrasi izin di Badan POM. Berbagai respon lain perusahaan yang menjadi alasan mereka tidak secara mandiri untuk melakukan Registrasi atau tidak memiliki karyawan yang secara khusus bertanggung jawab dalam melakukan Registrasi karena,

- Apabila mencari karyawan atau staf khusus Registrasi, akan membebani keuangan perusahaan setiap bulannya.
- Tidak setiap bulan perusahaan melakukan pendaftaran produk.
- Sedangkan konsultan, calo atau biro jasa hanya dibayar sesuai produk yang didaftarkan.

Untuk itu setiap perusahaan diharapkan memiliki petugas tersebut merupakan karyawan atau staf atau orang yang memiliki surat kuasa dari perusahaan yang produknya sedang di daftarkan ke Badan POM, karena dengan memiliki karyawan atau staf dapat membantu perusahaan sebagai berikut,

- Petugas ini diharapkan memiliki kemampuan untuk mengerti data teknis yang dibutuhkan serta dapat menjabatani permintaan data yang dimaksud dalam rangka Registrasi.
- Petugas biasanya berlatar pendidikan kefarmasian atau pendidikan lain yang berhubungan dengan data teknis Registrasi.
- Mampu melakukan Identifikasi permasalahan yang berhubungan dengan Registrasi perusahaan baik terkait data perusahaan dan akun perusahaan.
- Badan POM dapat dengan mudah mendata karyawan atau staf karena adanya surat kuasa pendaftaran terhadap petugas Registrasi perusahaan.
- Perusahaan tidak terkena praktik penipuan oleh oknum konsultan, calo atau biro jasa dalam hal Registrasi.

- Teknis Registrasi dapat secara langsung dipantau perusahaan sehingga proses dan berbagai permintaan untuk memenuhi Registrasi dan regulasi lain dapat diketahui secara jelas oleh perusahaan.

Dalam rangka memberantas praktik pungutan liar yang mungkin masih marak dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi instansi pemerintah terutama pada unit pelayanan publik. Serta tindak lanjut Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 5 Tahun 2016 tentang pemberantasan Praktik Pungutan Liar (Pungli) dalam Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Instansi Pemerintah. Badan POM melalui berbagai asosiasi melakukan berbagai upaya untuk membantu para perusahaan dan pengusaha agar menciptakan Pencegahan Pungutan Liar dan Jasa Kepengurusan Registrasi Yang Tidak Dilakukan Oleh Perusahaan Secara Mandiri. Untuk itu Badan POM bersama asosiasi melakukan hal sebagai berikut,

- Meminta komitmen dari asosiasi untuk mengendalikan konsultan atau biro jasa termasuk aspek biaya dan aspek teknis.
- Badan POM perlu mendata dan ikut mengawasi konsultan melalui asosiasi.
- Badan POM akan lebih percaya kepada asosiasi untuk mengarah pada kemandirian pelaku usaha.
- Badan POM akan mengumpulkan seluruh pelaku usaha secara bertahap dengan dukungan asosiasi untuk kemandirian pelaku usaha.
- Badan POM akan secara rutin mengadakan pertemuan dengan asosiasi – asosiasi OT, SK dan Kos.

